

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dua dekade terakhir ini kota Padang dengan luas wilayah secara keseluruhan hampir mencapai 694,9 km persegi (Depdagri, 2015) telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat terutama dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan fisik kota. Berbagai infrastruktur dasar seperti; jalan dan jembatan; gedung; penyediaan air bersih dan energi serta jaringan komunikasi (Hariyono, 2007). telah dibangun untuk menjadikan kota Padang sebagai kota maju dan memiliki daya saing. Ketersediaan semua infrastruktur ini adalah merupakan sesuatu yang sangat mendasar dalam mendukung aktifitas ekonomi masyarakat dan salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan ekonomi suatu bangsa (Reini D. Wirahadikusumah, 2019).

Seluruh kegiatan masyarakat membutuhkan semua infrastruktur ini, dan merupakan fasilitas-fasilitas penting yang harus tersedia dalam 24 jam, dan 7 hari dalam seminggu atau juga dikenal dengan istilah 24/7. Jika semua infrastruktur atau fasilitas ini tidak tersedia dalam 24/7 tentunya akan menurunkan produktifitas kerja masyarakat dan pada akhirnya akan mengakibatkan penurunan tingkat perkembangan ekonomi kota. Oleh sebab itu Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur adalah suatu cara untuk meningkatkan perkembangan ekonomi , (*economic growth*) khususnya dalam kondisi keterbatasan seperti di kota Padang. Hal ini akan dapat dicapai apabila infrastruktur tersebut dikelola dengan efektif: keputusan investasi yang tepat; perencanaan dan

penggunaan yang sesuai; dan pemeliharaan yang memadai (Reini D. Wirahadikusumah, 2019).

Namun seringkali di temui fasilitas infrastruktur terutama jalan dan jembatan sebagai infrastruktur dasar dan konektivitas yang terdapat di Kota Padang dengan panjang hampir mencapai 2096, 86 km dan tersebar di 11 kecamatan (Dinas Pekerjaan Umum, 2018) kondisinya ada yang mangkrak, tidak tepat guna, yang digunakan melebihi kapasitas disain , yang tidak dianggarkan biaya pemeliharannya, serta yang dirusak sendiri oleh masyarakat (*overloading*) penggunaanya.

Kondisi tersebut menunjukkan infrastruktur jalan dan jembatan ini belum terkelola pemeliharannya secara optimal. Ketika aset yang dimiliki itu ternyata tidak lagi dibutuhkan sesuai tugas dan fungsi, maka harus dilakukan upaya pengoptimalan pemeliharaan lebih lanjut terhadap aset tersebut sehingga nilai dan daya gunanya tetap optimal (Wibowo, 2014). Apabila dikelola pemeliharannya secara lebih komprehensif, dapat tercapai perbaikan kondisi yang mungkin pada awalnya berskala kecil, seperti mengurangi kemacetan atau memperluas penyediaan listrik dan air di suatu wilayah lokal, tetapi pada akhirnya dapat berkontribusi pada pengurangan kemiskinan dan kesenjangan sosial di Kota Padang.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk melakukan pemeliharaan yang optimal dan mengurangi ineffisiensi dan fragmentasi dalam pengelolaan pemeliharaan dan memungkinkan integrasi dan kolaboratif pelaksanaannya adalah dengan menggunakan pendekatan manajemen aset infrastruktur. Danylo dan Lemer (1998) menggambarkan peran utama sistem manajemen aset infrastruktur sebagai “ integrator, sebuah sistem yang

dapat berinteraksi dengan dan menginterpretasikan output yang datang dari banyak sistem yang berbeda.

Namun untuk menyusun suatu tatakelola pemeliharaan yang baik dalam suatu manajemen asset, data penting yang harus diketahui secara tepat adalah mengetahui apa saja faktor penting yang mempengaruhi pengelolaan pemeliharaan tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat penelitian ini menjadi karya ilmiah dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengelolaan Pemeliharaan Aset Infrastruktur Transportasi Di Kota Padang”.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Atas dasar latar belakang diatas, pertanyaan penelitian yang diangkat adalah:

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan pemeliharaan aset infrastruktur transportasi pada Dinas Pekerjaan Umum di kota Padang ?
2. Apa faktor-faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan pemeliharaan aset infrastruktur transportasi pada Dinas Pekerjaan Umum di kota Padang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan pemeliharaan aset infrastruktur transportasi pada Dinas Pekerjaan Umum di kota Padang.

2. Untuk menganalisis faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan pemeliharaan aset infrastruktur transportasi pada Dinas Pekerjaan Umum di kota Padang.

1.4. Batasan Masalah Penelitian

Agar dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai tujuan maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada pengelolaan pemeliharaan infrastruktur jalan dan jembatan di 11 kecamatan yang sudah dibangun dan dikelola oleh Dinas PU Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.
2. Asset dan fasilitas infrastruktur jalan dan jembatan yang diteliti meliputi pengelolaan dan pemeliharaan fisik jalan dan jembatan serta fasilitas pendukungnya seperti; traficlight, bahu jalan, trotoar.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini merupakan pengembangan dari teori-teori yang ada dihubungkan dengan kenyataan dilapangan, dari hasil ini dapat ditarik suatu kesimpulan baru sehingga pada waktu yang akan datang dapat dikembangkan lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi instansi terkait, karena dari hasil yang diperoleh dapat diketahui konsep yang baik tentang bagaimana Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengelolaan Pemeliharaan Aset Infrastruktur Transportasi Di Kota Padang.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah, diuraikan mengenai teori yang akan mendukung penelitian, sehingga dari teori yang dikemukakan, pertanyaan penelitian yang diangkat dapat terjawab walaupun masih bersifat teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari metode yang digunakan, populasi dan penentuan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, serta operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Optimalisasi Pemeliharaan Aset Infrastruktur Transportasi Di Kota Padang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya.